

ABSTRAK

Masa nifas merupakan fase kritis bagi bayi karena menandai dimulainya laktasi dan menyusui, di mana ASI diproduksi oleh kelenjar susu ibu. Produksi ASI yang tidak memadai dapat terjadi selama periode ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah teknik menyusui yang salah sehingga mengakibatkan ketidakmampuan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dan metodologi pre-experimental. Purposive sampling menghasilkan 57 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah video teknik menyusui, sedangkan variabel terikat adalah produksi ASI. Pengumpulan data kuesioner. MC Nemar digunakan untuk mengevaluasi penelitian ini.

Studi ini menemukan bahwa hampir semua responden (93%) memiliki produksi ASI yang buruk sebelum menonton film tentang teknik. Setelah melihat video teknik menyusui, hampir semua responden (78,9%) melaporkan keberhasilan produksi ASI. Hasil ujian Statistik McNemar diterima. Nilai p yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari kadar alfa yang ditentukan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kumpulan data tersebut. Edukasi teknik menyusui melalui media video berdampak positif terhadap produksi ASI bagi ibu nifas di Puskesmas Kwanyar Bangkalan.

Dampak pendidikan teknik menyusui berbasis video terhadap produksi ASI ibu nifas. Maka responden bisa menerapkan dan melihat kembali edukasi video untuk mengingat suatu saat bila lupa.

Kata Kunci : Video Teknik Menyusui, Produksi ASI

ABSTRACT

Because the foundation for lactation and nursing is laid in the puerperium, when milk production from the mother's breast first starts, this time period is crucial for the development of the infant. The mother's inability to breastfeed exclusively as a result of improper breastfeeding techniques.

The quantitative approach with a pre-experimental design was applied in this investigation. Purposive sampling was used to collect data from 57 participants. Milk production is the dependent variable, while the video on breastfeeding methods is the independent variable. Questionnaire-based information gathering. This research put MC Nemar through its paces for testing purposes.

This research indicated that nearly all respondents (93%), before to receiving video education on breastfeeding procedures, had less or not excellent milk production, but almost all respondents (78.9%), after receiving video education on breastfeeding techniques, had good milk production. Also included are MC Nemar Test findings, a statistical analysis A p-value of 0.000 is statistically significant (0.000 0.05). If H_0 is rejected, then it may be inferred that there is a substantial difference or effect between the two sets of paired data; in this case, that breastfeeding strategies taught through video education can affect postpartum mums' milk output at the Kwanyar Bangkalan Health Centre.

Videos demonstrating proper breastfeeding techniques might increase milk supply in new mums by serving as a useful instructional resource. As a result, responders may put what they've learned into practise and go back to the videos if they feel confused.

Keywords: Breastfeeding Technique Video, Milk Production